

## **PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN ASET, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINDAKAN TAX AVOIDANCE**

*Irfi Mulya Taqwa<sup>1</sup>, Lathiyfah Afra<sup>2</sup>, Novita Puspasari<sup>3</sup>, Safa'atunnisa<sup>4</sup>, Syahidah Nurul Mukminin<sup>5</sup>, Tria Nely Agustin<sup>6</sup>, Wiwit Irawati<sup>7</sup>*

**1,2,3,4,5,6,7Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang**

*irfimulyataqwa@gmail.com, lathiyfahifa16@gmail.com,  
novitapuspasari2@gmail.com, Nissa.safa18@gmail.com,  
Syahidahnurulmukminin@gmail.com, triianelly2001@gamial.com,  
dosen00869@unpam.ac.id*

### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis pengaruh Tingkat Pengembalian Aset (ROA), umur perusahaan, dan Tingkat Utang (DER) terhadap praktik penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi data panel, sampel terdiri dari 13 perusahaan (65 observasi). Hasil menunjukkan bahwa ROA, umur perusahaan, dan DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan perlunya pertimbangan faktor kontekstual lain dalam praktik penghindaran pajak. Penelitian ini berkontribusi pada literatur akuntansi perpajakan dengan fokus spesifik pada sektor properti serta rekomendasi bagi regulator untuk meningkatkan transparansi kebijakan pajak.

**Kata Kunci:** Penghindaran pajak; ROA; umur perusahaan; tingkat utang; sektor properti.

### **Abstract**

*This study examines the influence of Return on Assets (ROA), company age, and Debt-to-Equity Ratio (DER) on tax avoidance practices in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. Using a quantitative approach with panel data regression analysis, the research analyzed 13 companies (65 observations). Results indicate that ROA, company age, and DER do not significantly affect tax avoidance individually, but collectively show a significant influence. The study highlights the complexity of tax avoidance determinants and suggests the need for further exploration of contextual factors. This research contributes to tax accounting literature by focusing on the property sector and provides insights for policymakers to enhance tax transparency.*

**Keywords:** Tax avoidance; ROA; company age; debt ratio; property sector

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Pajak memiliki peran penting sebagai sumber pendapatan negara dan alat pengatur ekonomi. Menurut (Santiko Vidiarto & Cahyani, 2024), fungsi pajak bersifat *budgetair* (sumber keuangan) dan regulatif (mengatur kewajiban). Dengan pajak, pemerintah membiayai pembangunan nasional dan kesejahteraan rakyat. Sebagai subjek pajak, setiap perusahaan bertanggung jawab membayar pajak sesuai peraturan. Namun perusahaan cenderung meminimalkan beban ini demi memaksimalkan laba dan nilai perusahaan.

Dalam praktiknya, penghindaran pajak (*tax avoidance*) menjadi salah satu strategi legal untuk menurunkan pembayaran pajak dan meningkatkan profitabilitas. Data menunjukkan Indonesia kehilangan penerimaan pajak signifikan akibat praktik ini. Berdasarkan penelitian (Santiko Vidiarto & Cahyani, 2024), ditemukan bahwa *Tax Justice Network* melaporkan kerugian hingga Rp 68,7 triliun akibat penggelapan dan penghindaran pajak oleh dunia usaha pada 2020. Dengan demikian, walaupun perpajakan sangat penting bagi pembangunan, praktik penghindaran pajak oleh perusahaan mengganggu penerimaan negara.

Kasus-kasus nyata lainnya juga mencerminkan terdapat kegiatan penghindaran pajak. Dalam penelitiannya (Febriyanto et al., 2024) melaporkan bahwa PT Coca-Cola Indonesia diduga mengurangi pembayaran pajak sekitar Rp 29,24 miliar (periode 2010–2013) dengan membebankan biaya iklan tinggi sehingga menurunkan dasar pengenaan pajak. Demikian pula, dalam laporan (McGibbon, 2019) terungkap PT Adaro Energy Tbk terlibat skema *transfer pricing* melalui anak usaha Singapura, sehingga pengelolaan laba mengakibatkan kekurangan pembayaran pajak sekitar Rp 1,75 triliun (2009–2017). Dari dua kasus tersebut, masih banyak kasus yang menunjukkan kondisi perusahaan di Indonesia memanfaatkan celah hukum untuk menurunkan beban pajak.

Berkaitan dengan penghindaran pajak, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, diantaranya tingkat pengembalian aset, umur perusahaan dan tingkat utang. Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset (Adnan & Iradianty, 2018). Semakin tinggi tingkat pengembalian aset, maka semakin efektif aset perusahaan yang dikelola untuk menghasilkan keuntungan. Secara teori, perusahaan dengan tingkat pengembalian aset yang tinggi berpotensi dalam melakukan perencanaan pajak untuk menurunkan beban pajaknya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Monicca & Wi, 2023) dan (Dwiyanti & Jati, 2019) yang menyatakan bahwa tingkat pengembalian aset berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian lain menemukan hasil yang berbeda (Kurniawan & Herijawati, 2022) dan (Zalukhu & Aprilyanti, 2021) melaporkan bahwa tingkat pengembalian aset tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, literatur belum konsisten karena ada yang mendukung tingkat pengembalian aset mendorong penghindaran pajak dan ada yang membantahnya.

Umur Perusahaan merupakan seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di BEI (Triyanti et al., 2020). Perusahaan yang sudah lama berdiri lebih banyak memiliki pengalaman dan sumber daya dalam menyusun strategi pajak yang efisien, sehingga berpotensi lebih besar untuk menghindari pajak dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan

oleh (Silvia, 2017) dan (Vani et al., 2025) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian lain menemukan hasil yang berbeda (Honggo & Marlinah, 2019) dan (Widodo & Angraini, 2024) melaporkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, meski teori menyatakan pengalaman jangka panjang dapat mempermudah penghindaran pajak, bukti empiris tentang umur perusahaan masih beragam dan belum konklusif.

Tingkat utang merupakan rasio yang menandakan adanya besarnya modal eksternal yang digunakan untuk melakukan aktivitas operasinya. Perusahaan yang memiliki struktur modal tinggi berbasis utang akan memperoleh beban bunga yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak, yang secara otomatis menurunkan besaran pajak terutang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hermawati & Wardhani, 2024) dan (Nabilah & Sordaryono, 2025) yang menyatakan bahwa tingkat utang berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian lain menemukan hasil yang berbeda (R. Handayani, 2018) dan (Mellisyah, 2023) melaporkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain, literatur belum konsisten karena ada yang mendukung tingkat utang mendorong penghindaran pajak dan ada yang membantahnya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena secara khusus memfokuskan kajian pada sektor *property & real estate*, yang memiliki karakteristik unik dalam struktur aset, pengelolaan utang, dan strategi perencanaan pajak. Sementara sebagian besar penelitian terdahulu cenderung meneliti perusahaan dari berbagai sektor secara umum, penelitian ini memberikan fokus sektoral yang lebih spesifik untuk memperoleh hasil yang lebih relevan dan mendalam. Selain itu, penelitian ini menggabungkan tiga variabel utama secara simultan yaitu tingkat pengembalian aset, umur perusahaan, dan tingkat utang untuk menganalisis pengaruhnya terhadap penghindaran pajak dalam satu model analisis yang komprehensif. Dengan menggunakan data terbaru dan periode observasi yang cukup panjang, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan dalam literatur serta memberikan kontribusi empiris yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan dan pelaku industri di sektor *property & real estate*.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pengembalian aset berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
3. Apakah tingkat utang berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh tingkat pengembalian aset terhadap penghindaran pajak ?
2. Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh umur perusahaan terhadap penghindaran pajak ?
3. Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh tingkat utang terhadap penghindaran pajak ?

## Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian di atas diharapkan akan memberi manfaat setelah penelitian selesai. Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk Ilmu Akuntansi dan Perpajakan dengan melakukan analisis empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh tingkat pengembalian aset, umur perusahaan dan tingkat utang secara bersamaan terhadap perilaku penghindaran pajak, sehingga dapat menambah wawasan mengenai hubungan antara kinerja keuangan, karakteristik perusahaan dan strategi perpajakan. Selain itu, penelitian ini dapat menyediakan landasan teoritis bagi pengembangan model-model baru terkait kebijakan pajak perusahaan berdasarkan kombinasi variabel yang diteliti.

### 2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Manager Perusahaan, penelitian ini dapat membantu manajer dalam menyeimbangkan upaya peningkatan kinerja perusahaan dengan kewajiban perpajakan, sehingga kebijakan perusahaan dapat disusun lebih tepat sasaran.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai awalan untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai determinan penghindaran pajak. Temuan dan metodologi penelitian ini juga dapat dijadikan referensi pengembangan studi berikutnya yang menggabungkan variabel baru, sampel perusahaan yang berbeda atau pendekatan analisis yang lebih mendalam.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

Teori Agensi (Joni & Gunawan, 2021) menjelaskan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dalam pengelolaan pajak. Penelitian terdahulu (Widiayani et al., 2019; Mellisyah, 2023) menunjukkan hasil beragam terkait pengaruh ROA, umur perusahaan, dan DER.

### Hipotesis

- H1: ROA berpengaruh positif terhadap tax avoidance.
- H2: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance.
- H3: DER berpengaruh negatif terhadap tax avoidance.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data kuantitatif sekunder yang dianalisis secara statistik. Karena tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh rasio (ROA), umur perusahaan, dan tingkat utang terhadap tingkat penghindaran pajak, teknik analisis yang tepat adalah regresi data panel. Regresi data panel cocok digunakan karena data penelitian berupa gabungan *cross-section* (beberapa perusahaan) dan *time-series* (periode tahun tertentu). Metode ini memungkinkan memodelkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sekaligus mengatasi variabilitas antar-entitas dan waktu.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Obyek penelitian adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018–2023. Data diperoleh dari laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca) masing-masing perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi BEI dan situs perusahaan. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Maret 2025 dan diharapkan dapat selesai di bulan Mei 2025.

## Operasional Variabel Penelitian

### 1. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Didefinisikan sebagai upaya perusahaan meminimalkan kewajiban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan. Secara empiris, *tax avoidance* diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR), yaitu rasio beban pajak terhadap laba sebelum pajak. Semakin rendah nilai ETR, semakin tinggi indikasi bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak. Rumus perhitungan ETR adalah :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 2. Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

Tingkat pengembalian aset (ROA) merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA dihitung sebagai rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset (atau rata-rata aset). Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Rumus perhitungan ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur berdasarkan lama perusahaan berdiri atau lama tercatat di BEI, yaitu selisih antara tahun laporan keuangan dengan tahun pendirian atau pencatatan saham. Umur perusahaan mencerminkan pengalaman perusahaan dalam operasi bisnis. Perusahaan yang lebih lama berdiri diasumsikan memiliki pengetahuan dan praktik manajemen yang lebih mapan, termasuk dalam hal kebijakan perpajakan. Rumus perhitungan umur perusahaan adalah:

$$Age = \text{Tahun Laporan Keuangan} - \text{Tahun Berdiri}$$

### 4. Tingkat Utang (DER)

Tingkat utang (DER) yaitu perbandingan total kewajiban/utang terhadap total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur. Peningkatan rasio utang berarti perusahaan menggunakan lebih banyak pembiayaan eksternal, sehingga beban bunga tinggi yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak. Rumus perhitungan DER adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Menurut Sugiyono, P. D. (2019), populasi adalah wilayah generalisasi penelitian yang meliputi objek atau subjek yang menjadi sumber kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023.

### Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis guna mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu; pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini, diantaranya : Perusahaan yang terdaftar di sektor *property atau real estate* selama tahun 2018 – 2023.

1. Menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap untuk setiap tahunnya dan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan yaitu tahun 2018 – 2023.
2. Status perusahaan aktif selama peiode pengamatan.

## Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data keuangan perusahaan. Sumber data utama adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan serta data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan diperoleh dari website BEI atau website resmi perusahaan. Semua variabel diukur menggunakan data akuntansi yang dicantumkan dalam laporan keuangan dan dihitung sesuai rumus pengukurannya.

## Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pengembalian aset, umur perusahaan, dan tingkat utang terhadap penghindaran pajak di sektor property dan real estate. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pemilihan model regresi panel
2. Uji kesesuaian model
3. Uji asumsi klasik
4. Uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data.
5. Pengujian regresi linear berganda untuk menguji hipotesis secara simultan dan parsial.
6. Uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh dan kekuatan model.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji T

**Tabel 4.1 : Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.196752	0.130954	1.502446	0.1381
X1	-1.202271	0.715881	-1.679428	0.0982
X2	-0.002193	0.003758	-0.583478	0.5617
X3	0.150680	0.088939	1.694200	0.0953

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Tingkat Pengembalian Aset (X1) dengan nilai probabilitas = 0,0982 > 0,05, t-statistik = -1,679428. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian aset tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis diawal penelitian (H1).
2. Umur Perusahaan (X2) dengan nilai probabilitas = 0,5617 > 0,05, t-statistik = -0,583478. Dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis diawal penelitian (H2).
3. Tingkat Utang (X3) dengan nilai probabilitas = 0,0953 > 0,05, t-statistik = 1,694200. Dapat disimpulkan bahwa tingkat utang tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis diawal penelitian (H3).

### Pembahasan

Temuan bertolak belakang dengan hipotesis, menunjukkan perlunya pertimbangan variabel moderasi seperti ukuran perusahaan atau kebijakan audit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil analisa yang dilakukan menyimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengembalian aset terhadap penghindaran pajak yang diartikan tingkat pengembalian aset tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap naik turunnya aktivitas penghindaran pajak.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara umur perusahaan terhadap penghindaran pajak yang diartikan umur perusahaan tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap naik turunnya aktivitas penghindaran pajak.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat utang terhadap penghindaran pajak yang diartikan tingkat utang tidak memiliki hubungan secara langsung terhadap naik turunnya aktivitas penghindaran pajak.
4. Terdapat pengaruh antara variabel independent yaitu tingkat pengembalian aset, umur perusahaan dan tingkat utang secara simultan terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan periode penelitian agar analisis lebih representatif dan mencakup tren jangka panjang. Selain itu, penelitian mendatang hendaknya menambahkan variabel independen lain (misalnya ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan kualitas audit) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak.

Bagi perusahaan dan pemangku kepentingan penting untuk meningkatkan transparansi perpajakan perusahaan dalam rangka mencegah penghindaran pajak. Transparansi semacam ini diidentifikasi sebagai langkah krusial dalam memerangi praktik penghindaran pajak. Selain itu, kebijakan dan pengawasan pajak sebaiknya mempertimbangkan berbagai faktor kontekstual perusahaan (misalnya ukuran dan struktur kepemilikan), sesuai dengan rekomendasi agar regulasi menargetkan peningkatan transparansi dan akuntabilitas perpajakan perusahaan. Dengan demikian, upaya peningkatan transparansi pajak dan pengawasan yang lebih menyeluruh dapat membantu meminimalkan risiko penghindaran pajak di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., & Iradianty, A. (2018). Efek Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA), dan Rasio Tingkat Pengembalian Utang (DER) Terhadap Return Saham. *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3088–3095.
- Ardianti, P. N. H. (2019). Profitability, Leverage, and Audit Committee on Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2019), 2020.
- Dharma, N. P. G. A., & Riswan. (2025). Determinasi Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 534–543. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3722>
- Dongoran, P., Widayati, N., Priandini, E., Safitriawati, T., & Hawa, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Empire*, 4(1), 51–60.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2293. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>
- Febriyanto, M. I., Ari Hamzah, R. F., Sari, W. N., & Suripto, S. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 11(2), 114–130. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v11i2.25836>
- Handayani, L. K., & Murniati, M. P. (2023). Perbandingan Effective Tax Rate (Etr) Dan Rasio Koreksi Fiskal Terhadap Aset Sebagai Indikator Tax Avoidance. *Keunis*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i1.3826>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>

- Hermawati, K. Y., & Wardhani, N. K. (2024). Tingkat Utang Yang Dikontrol Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2), 443–454. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i02.p12>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 9–26.
- Joni, E., & Gunawan, T. (2021). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance (semester genap 2021). *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(2), 169–180.
- Kartika, A., & Rosyada Fitriati, I. (2024). Deteksi Penghindaran Pajak: Leverage, Return on Asset, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Di Indonesia. *Jurnal CAPITAL*, 6(1), 220–231.
- Komariah, K., & Arini, D. U. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Utang, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023). *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 2(1), 648–651. <https://doi.org/10.57235/hemat.v2i1.5170>
- Kurniawan, Y., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Reutrn On Assets (Roa), Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 710–722. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Marpaung, O. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PENGGUNAAN FINTECH (OVO DAN GOPAY) TERHADAP LITERASI KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i2.57>
- McGibbon, A. (2019). *Taxing times for Adaro – what happened next?* 31 August 2019. <https://globalwitness.org/en/campaigns/oil-gas-and-mining/taxing-times-for-adaro-what-happened-next/>
- Mellisyah, M. (2023). Pengaruh ROA dan Leverage Terhadap Praktik Penghindaran Pajak di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 527–536. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2817>
- Monicca, & Wi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting*, 2(1), 198–208. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1958>
- Nabilah, S., & Sordaryono, B. (2025). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(5), 337–351. <https://jurnal.researchideas.org/index.php/neraca/article/view/571>
- Nuralim, N., Rizky, M. S., & Aguspriyani, Y. (2023). TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DALAM MENGATASI KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA BANK SYARIAH INDONESIA. *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 3(2), 11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musytari.v3i2.1636>
- Nurhikmawaty, D., I., & Widiyanti, M. (2020). The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy as Intervening

- Variables in Subsectors Property and Real Estate on Bei. *Open Journal of Business and Management*, 08(05), 2148–2161. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2020.85131>
- Rambe, I., & Datuk, B. (2021). Return on Assets: Debt To Asset Ratio and Current Ratio in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 274–288. <https://doi.org/10.53695/injects.v2i1.391>
- Retnaningdy, S. C., & Cahaya, F. R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2014-2018. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 3, 211–218. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art18>
- Rohmiati, E., Winarni, W., & Soebroto, N. W. (2019). Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017. *Keunis*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i1.1531>
- Santiko Vidiarto, B., & Cahyani, Y. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak, Koneksi Politik, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 12(2), 197–212. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v12i2.41412>
- Setyawan, A., Hadijati, M., & Switrayni, N. W. (2019). Analisis Masalah Heteroskedastisitas Menggunakan Generalized Least Square dalam Analisis Regresi. *Eigen Mathematics Journal*, 02(02), 61–72. <https://doi.org/10.29303/emj.v1i2.43>
- Silvia, Y. S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Equity*, 3(4), 1–14. <https://docplayer.info/126572465-Pengaruh-manajemen-laba-umur-perusahaan-ukuran-perusahaan-dan-pertumbuhan-penjualan-terhadap-tax-avoidance.html>
- Sinambela, T., & Nuraini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.209>
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>
- Vani, G. C., Sandra, A., Brandinie, M., & Arfianti, R. I. (2025). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INDIKASI PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i1.5069>
- Wardani, D. K., & Wulandari, V. D. (2022). Pengaruh Corporate Governance&Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntasi*, 1(5), 813–826. <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/2959>
- Widiayani, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). PENGARUH LEVERAGE, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 183–197. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/529>

- Widodo, D. T., & Angraini, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 12(2), 174–185. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/10719>
- Widyasari, P. A., Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). PENGHINDARAN PAJAK: ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR (PERIODE 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 271–284. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.271-284>
- Yulyanah, Y., & Kusumastuti, S. Y. (2019). TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17–36. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5284>
- Zalukhu, E., & Aprilyanti, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Fixed Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019). *ECo-Fin*, 3(2), 276–284. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.407>
- Ziliwu, L., & Ajimat, A. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(5), 426. <https://doi.org/10.32493/drdb.v4i5.12625>